

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) DALAM PENCATATAN NIKAH BERBASIS ONLINE DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN

Yustika Khairati¹, Agus Sya'bani Arlan², Mahdalina³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

E-mail : yustikakhairati2002@gmail.com

ABSTRAK

Efektivitas penggunaan SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan masih kurang efektif. Masalah yang terjadi antara lain keterlambatan pengumpulan berkas, server down dari pusat, dan adanya perbedaan data catin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan SIMKAH dalam pencatatan nikah berbasis online dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik purposive sampling. Terdapat 10 informan yang menjadi objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan SIMKAH dalam pencatatan nikah berbasis online di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan masih kurang efektif. Indikator akses, pelatihan, dan sarana dan prasarana menunjukkan kurangnya efektivitas. Faktor pendukung adalah tepat waktu dan prosedur SIMKAH Web yang mudah, sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya pelatihan dan komputer yang kurang memadai. Sebagai saran, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan diharapkan memperbaharui sarana prasarana terutama komputer yang digunakan untuk pemberkasan catin. Mengganti komputer lama dengan yang baru atau menambah komputer baru akan meningkatkan kelancaran penginputan data catin dan pencetakan buku nikah.

Kata Kunci : Efektivitas, Sistem Informasi Manajemen, Kantor Urusan Agama, Kabupaten Balangan

ABSTRACT

The effectiveness of using SIMKAH at the Religious Affairs Office of South Paringin District, Balangan Regency is still ineffective. Problems that occur include delays in file collection, server down from the center, and discrepancies in record data. This study aims to determine the effectiveness of using SIMKAH in online-based marriage registration and the factors that influence it at the Office of Religious Affairs of South Paringin District, Balangan Regency. Qualitative descriptive method was used in this study with purposive sampling technique. There were 10 informants who were the object of research. Data collection is done through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed using domain analysis, taxonomic analysis, componential analysis, and cultural theme analysis. The results showed that the effectiveness of using SIMKAH in online-based marriage registration at the Religious Affairs Office of South Paringin District, Balangan Regency was still ineffective. Indicators of access, training, and facilities and infrastructure show a lack of effectiveness. Supporting factors are punctuality and easy Web SIM procedures, while inhibiting factors are lack of training and inadequate computers. As a suggestion, the Head of the Religious Affairs Office of South Paringin District, Balangan Regency is expected to update infrastructure facilities, especially computers used for filing records. Replacing an old computer with a new one or adding a new computer will improve the smoothness of inputting paint data and printing marriage books.

Keywords : Effectiveness, Management Information System, Office of Religious Affairs, Balangan Regency

PENDAHULUAN

Pernikahan adalah proses bersatunya dua orang manusia yang berkomitmen dan mengikat, yang berlangsung di seluruh belahan bumi dan kapan pun. Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (UUP), perkawinan adalah ikatan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan agama. Dalam rangka melaksanakan administrasi, transparansi, dan kepastian hukum dalam pernikahan Islam, Kementerian Agama menerbitkan Peraturan Menteri Agama Nomor 20 tahun 2019 tentang Pencatatan Pernikahan. Peraturan ini mengatur pendaftaran, pemeriksaan dokumen, pengumuman, perjanjian perkawinan, pencatatan, dan penyerahan buku nikah. Proses pernikahan umumnya berlangsung saat seseorang memasuki tahap remaja akhir hingga dewasa, dan menandakan kedewasaan di mata lingkungan sekitarnya. Nama SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) adalah direktori pengelolaan data pernikahan berbasis website. SIMKAH Web terintegrasi dengan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Penduduk) dan SIMPONI (Sistem Informasi PNBP Online), sehingga data dalam aplikasi ini terhubung dengan kementerian lain. SIMKAH Web merupakan inovasi bagi SIMKAH Desktop yang sudah tidak digunakan sejak diberlakukan PMA Nomor 20 Tahun 2019. Keberadaan SIMKAH Web diharapkan dapat memudahkan dan mempercepat administrasi pendaftaran perkawinan dengan integrasi data kependudukan dalam SIAK yang dikelola oleh Kemendagri. Aplikasi ini juga membantu dalam efisiensi penggunaan kertas dengan mengubah berkas menjadi data softfile. KUA Paringin Selatan merupakan salah satu KUA yang telah menggunakan SIMKAH Web sejak diluncurkan pada 2018. Meskipun demikian, penerapan SIMKAH Web di KUA Paringin Selatan menghadapi beberapa kendala seperti keterlambatan pencatatan online akibat kelengkapan berkas, server down yang menyebabkan penghentian penguploadan berkas, dan perbedaan data catin yang menghambat penginputan data.

Hasil penelitian terdahulu oleh (Anwar, 2021), menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIMKAH online dalam administrasi pencatatan pernikahan di sepuluh KUA Kecamatan di Kabupaten Lombok Timur efektif dalam menerapkan hukum keluarga bagi masyarakat muslim. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapan aplikasi ini, antara lain kondisi jaringan internet yang lemah, ketersediaan sarana pendukung yang belum memadai, keterbatasan tenaga SDM operator, dan kelengkapan berkas persyaratan administrasi para pendaftar kehendak nikah yang masih kurang. Meskipun begitu, secara garis besar, aplikasi SIMKAH online ini efektif dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Hasil penelitian lainnya oleh (Nor, 2022), menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pencatatan nikah di KUA Pematang Karau Kabupaten Barito Timur masih kurang baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kehandalan dalam memberikan layanan yang kurang baik karena kurangnya kemampuan pegawai di bidang IT, kurangnya kehadiran pegawai penjaga, kurangnya pegawai untuk pelayanan cepat dan tepat, serta keterlambatan dalam menerima buku nikah. Selain itu, prasarana yang belum memadai juga menjadi kendala. Untuk meningkatkan pelayanan, disarankan kepada Kepala KUA agar melengkapi sarana prasarana pendukung, memberikan pelatihan kepada pegawai yang kurang kemampuannya, meningkatkan pelayanan dan kepekaan terhadap masyarakat, serta berusaha mengoptimalkan tugas mereka dengan kemampuan yang dimiliki untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Efektif berasal dari bahasa Inggris dan berarti berhasil atau suatu tindakan yang berhasil. Efektivitas adalah kondisi keberhasilan seseorang atau organisasi dalam mencapai tujuan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu yang telah direncanakan sebelumnya. Artinya, semakin banyak rencana tercapai, maka kegiatan tersebut dianggap lebih efektif.

Efektivitas program dapat diukur melalui pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Pencapaian tujuan dapat dilihat dari kurun waktu dan sasaran yang menjadi target. Integrasi dapat diukur melalui kemampuan organisasi dalam melakukan sosialisasi dan komunikasi. Adaptasi dapat diukur melalui kemampuan pelaksana dalam mengadaptasikan program. Efektivitas merupakan unsur pokok aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas adalah ukuran sejauh mana target telah tercapai. Tingkat efektivitas kerja adalah hubungan antara output dan tujuan. Efektivitas adalah bentuk usaha yang dilakukan oleh pegawai secara bersama-sama terhadap pencapaian tujuan organisasi sesuai dengan standar yang berlaku. Efektivitas berhubungan dengan efisiensi dan produktivitas. Efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar dan sesuai dengan cara yang tepat untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Efektivitas merupakan tolak ukur keberhasilan yang mencerminkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang tercapai, semakin efektif kegiatan tersebut, menunjukkan tingkat keberhasilan yang bisa dicapai dalam cara atau usaha yang ditentukan sesuai dengan tujuan. (Priyatna, Danie Saputra, 2021)

Efektivitas adalah pengukuran yang kompleks karena bisa dilihat dari banyak sudut pandang dan tergantung pada penilaian dan interpretasi individu. Dalam konteks produktivitas, manajer produksi menganggap efektivitas sebagai kualitas dan jumlah (output) barang dan jasa. Efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan rencana dengan hasil nyata. Jika tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga tujuan tidak tercapai, itu dianggap tidak efektif. Dalam pengukuran efektivitas organisasi, terdapat tiga pendekatan, yaitu sasaran, sumber, dan proses internal. Kriteria pencapaian tujuan yang efektif termasuk kejelasan tujuan, strategi, analisis kebijakan, perencanaan, penyusunan program, sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan yang efektif dan efisien, serta sistem pengawasan dan pengendalian. (Cahyanto, 2021)

Pernikahan merupakan tahapan kehidupan manusia di mana dua orang bersatu menjadi suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Shomad mengatakan bahwa pernikahan adalah akad antara wali dan mempelai laki-laki dengan ucapan tertentu, sesuai dengan syarat dan rukunnya. Dalam Islam, pernikahan adalah perjanjian antara seorang pria dan wanita untuk memiliki hubungan kelamin dengan kerelaan kedua belah pihak agar hidup berkeluarga penuh kasih sayang dan ketentraman. Peraturan pemerintah mengatur pencatatan pernikahan, dimulai dari persyaratan melangsungkan pernikahan hingga pemberian akad nikah kepada pasangan. Proses pernikahan berlangsung dari tahapan remaja akhir hingga dewasa, sebagai tanda kedewasaan di mata lingkungan. Harapan utama dalam pernikahan adalah meraih kebahagiaan dan keselarasan, serta meneruskan keturunan, membentuk keluarga harmonis, dan menjadi pribadi yang lebih baik. Pernikahan adalah penentu masa depan kita. (Junaidi. et al, 2023)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik purposive sampling sehingga terdapat informan 10 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema budaya.

PEMBAHASAN**Efektivitas Penggunaan SIMKAH dalam Pencatatan Nikah Berbasis Online di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan
Pencapaian Tujuan**

Pengetahuan tentang kurun waktu atau jangka waktu yang diberikan dalam masalah waktu penginputan berkas pada SIMKAH Web dan batasan waktu pengumpulan berkas bagi calon pengantin. Ada batasan waktu mengenai SIMKAH Web dan kelengkapan berkas catin yang harus dijelaskan saat ditanyai.

Berkaitan dengan penggunaan SIMKAH Web dan pemberkasan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa ini cukup efektif. SIMKAH Web memudahkan operator dalam hal penginputan data catin, membutuhkan waktu sekitar 10-30 menit, dan batas pengumpulan berkas bagi catin adalah 10 hari kerja sebelum acara pernikahan. Namun, beberapa catin masih terlambat mengumpulkan berkas, menghambat operator dalam penginputan data.

Pengumpulan kelengkapan berkas bagi catin sesuai dengan kurun waktu yang ditetapkan, yaitu 10 hari kerja, sebagaimana tertulis dalam SOP Simkah Web Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan. Sasaran yang ingin dicapai terkait pengembangan SIMKAH Web juga tercapai dengan baik di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan. SIMKAH Web mempermudah penggunaan dan penginputan data catin, serta pencatatan dan pencetakan Buku Nikah.

Namun, akses terhadap SIMKAH Web di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan belum efektif karena tergantung pada jaringan dan server pusat. Jika jaringan tidak memadai atau terjadi gangguan server pusat, akses akan terhambat.

Simkah Gen 4 merupakan upaya bersama untuk menyempurnakan Simkah generasi sebelumnya. Kantor Urusan Agama (KUA) telah menyediakan layanan pendaftaran nikah secara online bagi calon pasangan suami istri. Meskipun demikian, akses pengaksesan SIMKAH Web masih belum efektif karena masalah server down dari pusat yang menghambat tahap penginputan operator.

Integrasi

Prosedur adalah serangkaian langkah-langkah yang saling terkait dalam suatu kegiatan. Hal ini melibatkan beberapa orang dalam suatu perusahaan. Dalam konteks pemberkasan pada SIMKAH Web di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan, prosedur ini telah terbukti efektif karena fitur-fiturnya yang mempermudah penggunaan dan terorganisir dengan baik. Namun, penulis juga mengamati bahwa beberapa berkas yang dikumpulkan untuk pendaftaran terkadang memiliki perbedaan data, yang dapat menghambat proses penginputan. Meskipun demikian, proses perkawinan tetap dapat dilakukan tanpa hambatan. Dalam dokumentasi, terlihat bahwa prosedur yang digunakan untuk pemberkasan catin sudah terorganisir dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa prosedur tahap-tahap pemberkasan pada SIMKAH Web di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan efektif sesuai dengan SOP yang ada. Selain itu, proses sosialisasi yang dilakukan oleh Kantor KUA ke Desa-desa juga terbukti efektif dalam memudahkan pemahaman masyarakat tentang SIMKAH Web dan pernikahan. Meskipun sosialisasi ini sudah lama dilakukan, tetapi tetap memberikan manfaat. Dengan demikian, kesimpulannya adalah prosedur yang digunakan dalam tahap-tahap pemberkasan dan proses sosialisasi cukup efektif di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan.

Adaptasi

Pelatihan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan belum efektif karena sudah lama tidak diadakan. Observasi menunjukkan bahwa pelatihan hanya dilakukan beberapa kali pada tahun 2018 oleh pusat maupun kabupaten. Kantor Urusan Agama berharap adanya pelatihan langsung agar lebih efektif.

Peningkatan kemampuan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan cukup efektif setelah adanya pelatihan dari pusat. Pelatihan tersebut sangat berguna dan memudahkan para operator SIMKAH Web dalam tugas-tugas mereka, meski pelatihan tidak pernah dilakukan secara langsung.

Sarana dan prasarana di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan belum efektif. Komputer yang digunakan masih lama dan lelet, terutama saat menyambungkan ke internet. Dokumentasi juga menunjukkan kesulitan dalam menggunakan komputer yang kurang memadai.

Secara keseluruhan, pelatihan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan belum efektif karena jarang diadakan. Peningkatan kemampuan cukup efektif setelah adanya pelatihan, meski tidak dilakukan secara langsung. Sarana dan prasarana masih kurang memadai, terutama komputer yang lama dan lelet.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan SIMKAH dalam Pencatatan Nikah Berbasis Online di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan

1. Faktor pendorong adalah ketepatan waktu dan prosedur SIMKAH Web.
2. Faktor penghambat adalah pelatihan yang telah lama diadakan dan komputer yang kurang memadai.

SIMPULAN

Efektivitas Penggunaan SIMKAH dalam Pencatatan Nikah Berbasis Online di Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan masih kurang efektif. Meskipun pengumpulan berkas dan penginputan data catin cukup efektif dalam hal ketepatan waktu dan prosedur. Akses ke SIMKAH Web masih belum efektif karena sering terjadi server down yang mengakibatkan keterlambatan penginputan data. Pelatihan yang lama tidak diadakan membuat operator harus belajar sendiri cara menggunakan SIMKAH Web melalui YouTube atau sesama operator. Meski begitu, setelah diluncurkannya SIMKAH Web dan diadakan pelatihan pada tahun 2018, para operator sudah bisa mengaplikasikannya. Namun, sarana dan prasarana komputer yang masih lelet juga menjadi penghambat efektivitas penggunaan SIMKAH. Faktor pendorong efektivitas penggunaan SIMKAH adalah ketepatan waktu dan prosedur SIMKAH Web, sementara faktor penghambat adalah pelatihan yang lama diadakan dan kurangnya komputer yang memadai.

Saran kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan diharapkan dalam masalah sarana prasarana terutama untuk komputer yang dipakai untuk pemberkasan catin akan lebih baik untuk diperbaharui guna kelancaran penginputan data catin hingga pencetakan buku nikah dengan cara mengganti komputer lama ke komputer yang baru atau menambah komputer baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M.K. (2021) *Efektivitas Penggunaan Simkah Online Dalam Tertib Administrasi Pencatatan Pernikahan Di Kua Wilayah Kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Timur*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Cahyanto, B.T. (2021) *Pendidikan dan Pelatihan Calon Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Junaidi. et al (2023) *Hukum & Hak Asasi Manusia. : . Edisi Pertama*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Muhammad Hidayatullah, G. (2021) ‘Pelayanan Isbat Nikah Wilayah Kerja Kantor Pengadilan Agama Amuntai Kelas 1b Kabupaten Hulu Sungai Utara’, *Jurnal Niara*, 14(3), pp. 213–223. Available at: <https://doi.org/10.31849/niara.v14i3.7384>.
- Noorrahman, M.F., Rizal, M. and Sairin, M. (2022) ‘Peran Administrasi Publik dalam Meningkatkan Kinerja dalam Aspek Kepuasan Kerja pada Pejabat Struktural Akademik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Kabupaten Hulu Sungai’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(1), pp. 155–163.
- Nor, M. (2022) *Kualitas Pelayanan Pencatatan Nikah Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pematang Karau Kabupaten Barito Timur*. Sekolah Tinggi Ilmu Administasi (STIA) Amuntai.
- Priyatna, Danie Saputra, et al (2021) *Penerapan E-Government Lintas Sektor Dalam Memajukan Efektivitas Dan Efisiensi Roda Pemerintahan Edisi Pertama*. Bandung: Jurusan Administrasi Publik FIFIP UIN SGD.
- Urahmah, N. and Andri, A. (2023) ‘KUALITAS PELAYANAN PEMBUATAN PASPOR DI UNIT KERJA IMIGRASI KELAS I TPI BANJARMASIN DI KABUPATEN BALANGAN’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), pp. 3233–3241.